

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Kontek Penelitian

Dalam konteks Islam istilah pendidikan mengacu pada makna asal kata yang berbentuk kata pendidikan itu sendiri dalam kaitannya bersama ajaran islam.<sup>1</sup>

Pendidikan Islam ialah suatu Jalan membentuk individu berdasar pada ajaran-ajaran Islam yang diwahyukan SWT kepada Nabi Muhammad SAW. Sementara berdasar pada hasil rumusan seminar pendidikan Islam se-indonesia 1960 merujuk pada pengertian pendidikan Islam yakni: "bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran Islam dengan hikmah mengarahkan", Jadi pengertian dari pendidikan Islam yaitu suatu proses transfer ilmu pengetahuan Islam dengan cara pengajaran, membimbing, mengasuh, merawat, mengarahkan, dan mengembangkan potensi yang ada pada peserta didik untuk mencapai tujuan yang diharapkan yakni keselarasan hidup di dunia dan akhirat, dan tidak lupa juga untuk mencapai Ridha Allah Swt.<sup>2</sup>

Pendidikan Agama Islam yaitu sebuah usaha yang dilakukan secara sadar Teruntuk bisa menyiapkan murid untuk meyakini paham menjiwai dan memanifestasikan agama Islam Melalui aktivitas bimbingan pengajaran

---

<sup>1</sup> Moh Haitami Salim, *Studi Pendidikan Islam*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media,2012), 29

<sup>2</sup> Zeni Lutfiah. *Pendidikan Agama Islam*, (Jogyakarta: Rina Pustaka, 2011), 219-220

dan latihan dengan memperhatikan tuntunan untuk bisa bertoleransi dengan agama lain.<sup>3</sup>

Dalam dunia pendidikan, yang tidak terkecuali pendidikan agama islam tidak lepas dari kata belajar dan pembelajaran. Belajar dalah salah satu kata yang sudah akrab dalam segala lapisan masyarakat terutama bagi pelajar atau mahasiswa. Kata “belajar” meruapkan kata yang tidak asing bagi pelajar atau mahasiswa. Bahkan sudah merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari semua kegiatan mereka dalam pendidikan formal.

Namun, tidak semua dari mereka mengetahui apa itu belajar. Seandainya dipertanyakan apa yang sedang anda lakukan? Maka jawabannya adalah “belajar”. Itu saja titik. Sebenarnya dari kata “belajar” ada pengertian yang ada didalammnya. Pengertian dari kata “belajar” perlu diketahui, sehingga tidak melahirkan pemahaman yang keliru mengenai belajar.<sup>4</sup>

Dari berbagai pendapat para ahli di atas bisa di simpulkan bahwa belajar yaitu aktivitas atau upaya manusia dalam mendapatkan suatu ilmu atau pengetahuan yang mengakibatkan perubahan melalui kegiatan pelatihan atau pengalaman, yang berakibat pada perubahan tingkah laku tertentu.

Dalam belajar dan pembelajaran, Al Ghazali mengajarkan tentang hakikat dari belajar yaitu suatu proses memanusiakan manusia dari awal manusia tersebut terbentuk sampai menghembuskan nafas terakhirnya

---

<sup>3</sup> Muhaemin, *Pradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 75

<sup>4</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 12

dengan cara mentransfer ilmu pengetahuan dalam bentuk pengajaran, pembimbingan dan pengarahan yang mana dalam proses tersebut juga terdapat tanggung jawab dari orang tua dan masyarakat untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah dan mencapai apa yang ingin dicapai yaitu memanusiakan manusia.<sup>5</sup> Oleh karenanya, dalam proses belajar pastinya ada kegiatan pembelajaran yang saling berhubungan dan tidak dapat terpisahkan.

Menurut Duffy dan Roechler, Pembelajaran merupakan sebuah upaya yang sengaja melibatkan dan memakai pengetahuan profesional yang dimiliki pendidik untuk bisa mencapai arah kurikulum. Gapne dan break mengartikan instruction atau pembelajaran ini sebagai suatu prosedur yang memiliki tujuan untuk membantu jalannya belajar murid yang isinya mengenai berbagai peristiwa yang telah disusun sedemikian bentuknya untuk mempengaruhi dan mensupport jalannya pembelajaran murid yang memiliki sifat internal. Sedangkan dalam undang-undang nomor 23 tahun 2003 mengenai SISDIKNAS pembelajaran yakni jalannya interaksi antara murid dan pembimbing tentang sumber belajar terhadap lingkungan belajarnya.<sup>6</sup>

Pembelajaran yakni jalannya interaksi antara murid dan pembimbing tentang sumber belajar terhadap lingkungan belajarnya. Pembelajaran yaitu bantuan yang di terima oleh peserta didik supaya mendapatkan pengetahuan dan ilmu dalam pembentukan sikap, watak dan rasa percaya terhadap

---

<sup>5</sup> M. Muchlis Solichin, *Psikologi Belajar*, (Surabaya: Pena Salsabila, 2017), 206.

<sup>6</sup> Akhiruddin, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Gowa: Cahaya Bintang Cemerlang, 2019), 1.

peserta didik. Dalam arti lain, pembelajaran merupakan pemberian bantuan kepada peserta didik supaya bisa belajar dengan baik. Dalam prosesnya manusia akan mengalami pembelajaran kapanpun dan di manapun di sepanjang hidupnya.<sup>7</sup>

Argumentasi Trianto, pembelajaran merupakan kegiatan yang kompleks dan tidak ada penjelasan sepenuhnya, secara umum, pembelajaran bisa di artikan sebagai hasil interaksi berkelanjutan antara pengalaman dalam hidup dan pengembangannya. Pada dasarnya Trianto mengemukakan bahwa proses pembelajaran yaitu usaha sadar diri dari pendidik untuk menyampaikan pengetahuan kepada peserta didiknya. (memberikan arahan kepada peserta didik untuk mencari Sumber belajar yang lain) dengan harapan tercapainya suatu tujuan.<sup>8</sup>

Dari perjabaran di atas, penulis membuat kesimpulan yakni pembelajaran ialah teknik interaksi antara murid dengan pembimbing yang didukung dengan adanya sumber belajar.

Setiap murid mempunyai ciri dan kemampuan yang berdeda dengan murid lainnya, yang berkaitan langsung dengan kemampuan murid dalam mendalami dan meresap suatu pelajaran, oleh karenanya, tiap murid mempunyai modalitas belajar yang beragam.

Menurut Fleming dan Mills yang dikutip Luk Luk Nur Mufidah, modalitas belajar adalah siswa yang memiliki kecenderungan untuk menyesuaikan strategi tertentu dalam proses belajarnya sebagai tanggung

---

<sup>7</sup> Moh. Suardi, *Belajar & Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 7.

<sup>8</sup> Aprida Pane, "Belajar Dan Pembelajaran", *Fitrah jurnal kajian ilmu-ilmu keislaman*, Vol. 03 NO. 2, Desember 2017, 338.

jawabnya dalam memperoleh satu pendekatan belajar yang sesuai dengan tuntutan belajar dalam kelas atau dalam suatu pembelajaran. Willing pengartikan gaya belajar merupakan suatu kebiasaan yang disenangi oleh siswa dalam belajar. Dalam pandangan Keefe gaya belajar adalah cara individu dalam menerima, berinteraksi dan dapat memandang lingkungan hidupnya.<sup>9</sup>

Pendapat Felder dan Bren yang dikutip Arwansyah, mengatakan bahwa modalitas belajar ialah ciri perilaku kognitif, afektif, dan psikologis yang mempunyai fungsi sebagai parameter yang relatif stabil mengenai bagaimana murid mengamati, berhubungann, dan menanggapi lingkungan belajar.<sup>10</sup>

Dari sejumlah pengertian di atas penulis memahami tipe belajar ialah kebiasaan individu saat menerima dan memahami suatu pembelajaran yang berpengaruh terhadap kesuksesan belajar.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia kata sukses memiliki makna yang sama dengan hasil dan keberuntungan.<sup>11</sup> Sedangkan dalam bahasa inggris kata sukses berasal dari kata success yang memiliki arti keberhasilan atau kesuksesan.<sup>12</sup> Jadi bisa dipahami bahwa kesuksesan belajar mempunyai arti yang sama dengan hasil belajar.

---

<sup>9</sup>Luk Luk Nur Mufidah, "Memahami Gaya Belajar untuk Meningkatkan Potensi Anak", *Martabat Jurnal Perempuan dan Anak*, Vol. 1, No. 2, Desember 2017, 250.

<sup>10</sup> Arwansyah, "Pengaruh Gaya Belajar Siswa dan Penggunaan Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI MIS SMA Negeri 13 Medan T.P 2017/2018", *Jurnal Ekonomi Pendidikan*, Vol. 6, No. 7, Desember 2018, 3.

<sup>11</sup><https://kbbi.web.id/sukses>

<sup>12</sup> Jhonny Andreas, *Kamus Lengkap 800 Milyar Indonesia-Inggris-Inggris-Indonesia*, (Surabaya: Mitra Belajar), 264.

Teori Taksonomi Bloom, maka hasil belajar peserta didik dapat berupa peningkatan kemampuan kognitif, kemampuan efektif, dan kemampuan psikomotor.<sup>13</sup>

Hasil belajar menurut Gagne & Briggs yaitu daya kesanggupan yang dipunyai murid sebagai imbas perubahan belajar dan dapat dipelajari lewat penampilan murid (*learner's performance*).<sup>14</sup>

Dari argumen di atas penulis memahami bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang didapatkan murid selama mengikuti kesibukan belajar mengajar yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Hasil belajar siswa merupakan salah satu bentuk keberhasilan yang dicapai selama kegiatan belajar berlangsung. Dan keberhasilan siswa juga sangat dipengaruhi oleh peran aktif seorang guru. Namun terkadang guru jarang memperhatikan faktor yang sangat berperan dalam keberhasilan peserta didiknya, yaitu karakteristik siswa. Karena masing-masing siswa memiliki karakteristik yang berbeda. Setiap siswa juga memiliki gaya belajar yang berbeda sehingga dalam menerima, mengolah dan mengingat informasi yang diperoleh juga berbeda-beda.

Begitupun dengan siswa yang ada di SMK Al-Husen Tanjung Pademawu yang setiap siswanya mempunyai tipe belajar yang beragam sejalan dengan daya dan karakteristik dari tiap-tiap siswa, sehingga ketika proses kegiatan belajar berjalan, pembimbing harus pandai mengamati jenis tipe belajar yang cocok untuk siswanya tersebut. Dengan memahami gaya

---

<sup>13</sup> Nursalim, *Manajemen Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Lontar Mediatama, 2018), 29.

<sup>14</sup> Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 37

belajar siswa, siswa dapat dibantu oleh guru dalam proses pembelajaran dengan memilih gaya belajar yang cocok dengan siswa tersebut sesuai dengan karakteristik dari siswa tersebut. Dengan begitu, prestasi siswa dalam pembelajaran tersebut dapat tumbuh dengan baik atau mencapai hasil yang cukup maksimal.

Tingkat pemahaman dan penyerapan pembelajaran tiap siswa itu berbeda-beda, tergantung dari kemampuannya masing-masing. Ada siswa yang memiliki pemahaman yang cepat, ada siswa yang memiliki pemahaman sedang, dan ada pula siswa yang memiliki pemahaman yang lambat. Oleh karena itu, siswa agar siswa bisa menguasai informasi dari suatu pelajaran tersebut maka harus melakukan cara-cara yang berbeda sesuai dengan kemampuannya. Melihat dari kondisi sekolah di SMK Al-Husen Tanjung Pademawu yang berbasis swasta yang mana perlengkapan seperti sarana dan prasarana yang masih kurang lengkap juga menjadi faktor dalam memperbaiki kualitas pembelajaran. Sehingga guru disini sangat berperan penting dalam memperhatikan, memahami dan memilih tipe belajar yang cocok untuk siswanya sejalan dengan karakteristik tiap-tiap siswa sehingga dapat memperoleh hasil yang maksimal.

Maka dari itu, penulis hendak mengkaji secara komprehensif mengenai proses pembelajaran yang ada di SMK Al-Husen khususnya dalam gaya belajar Pendidikan Agama Islam dengan melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Pemetaan Gaya Belajar Terhadap**

## **Kesuksesan Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK al-husen Tanjung Pademawu”.**

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasar pada latar belakang diatas, maka fokus yang dirumuskan dan yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana implementasi pemetaan gaya belajar terhadap kesuksesan belajar mata pelajaran pendidikan islam di SMK Al-Husen Tanjung Pademawu?
2. Gaya belajar apa saja yang dipakai dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam di SMK Al-Husen Tanjung Pademawu?
3. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pemetaan gaya belajar di SMK Al-Husen Tanjung Pademawu serta bagaimana cara mengatasi faktor tersebut?

### **C. Tujuan penelitian**

1. supaya tahu bagaimana implementasi pemetaan gaya belajar terhadap kesuksesan mata pelajaran pendidikan islam di SMK Al-Husen Tanjung Pademawu.
2. Untuk mengetahui gaya belajar apa saja yang dipakai dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam di SMK Al-Husen Tanjung Pademawu.
3. agar menegtahui faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pemetaan gaya belajar di SMK Al-Husen Tanjung Pademawu serta bagaimana cara mengatasi faktor tersebut.

#### **D. Kegunaan penelitian**

1. Kegunaan teoritis
  - a. Hasil dari riset ini diharapkan bisa memberikan sokongan terhadap ilmu pengetahuan dan riset yang sama sehingga bisa melahirkan riset-riset yang lebih luas dan komprehensif.
  - b. Penyelidikan ini diharapkan bisa memperkaya khazanah pemikiran dan sumbangan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan terutama yang berkenaan dengan gaya belajar.
2. Kegunaan praktis
  - a. Bagi peneliti penyelidikan ini diharapkan bisa menjadi tambahan wawasan pengetahuan dan keilmuan peneliti dengan pengalaman terjun langsung lapangan yakni pengalaman belajar yang menumbuhkembangkan kesanggupan dan kecakapan dalam meneliti dan memperoleh pengetahuan komprehensif terhadap bidang yang dikaji.
  - b. Bagi SMK Al-Husen Tanjung Pademawu. Hasil penyelidikan ini diperlukan bisa memberikan tambahan kabar yang bermanfaat bagi guru sebagai masukan dalam memilih dan memahami gaya belajar siswa yang disukai oleh siswa.
  - c. Bagi Institut Agama Islam Negeri Madura. Riset ini juga bisa memberikan sokongan pengetahuan berupa sokongan pustaka bagi IAIN Madura dan sebagai tolak ukur keberhasilan siswa IAIN Madura dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya.

#### **E. Definisi istilah**

1. Pemetaan gaya belajar. Pemetaan adalah proses, cara, tahapan dan pengelompokan sedangkan Tipe belajar ialah versi yang dipakai seorang/individu saat meresap atau menangkap kabar atau pengetahuan yang didapat dengan mudah.
2. Kesuksesan belajar atau hasil belajar yaitu belajar merupakan daya yang diperoleh murid selama mengikuti aktivitas belajar mengajar yang meliputi aspek kognitif afektif dan psikomotorik.
3. Pendidikan agama Islam yaitu pendidikan yang memiliki tujuan untuk membangun Pribadi muslim, menumbuhkembangkan berbagai bakat yang ada entah itu jasmani ataupun rohaniah, menumbuhkembangkan jalinan yang harmonis setiap pribadi manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia dan manusia dengan lingkungan.

#### **F. Kajian terdahulu**

1. Riski Abdina Mawaddah, mahasisiwi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara melakukan penelitian yang sama dengan judul “Gaya Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Marbau”. Hasil dari penilaian ini menunjukkan bahwa gaya belajar yang dimiliki siswa di SMP Negeri 2 Marbau pada mata pelajaran PAI berbeda-beda, mayoritas menggunakan gaya belajar visual dan auditorial, Akan tetapi sejumlah siswa mempunyai tipe

belajar visual dan kinetik. Hal ini disesuaikan saat cara bagaimana murid ikut serta saat proses pembelajaran.<sup>15</sup>

a. Persamaan. Penelitian Rizki Abdina Mawaddah dengan yang penulis lakukan sama-sama hal yang diteliti tentang gaya belajar pada mata pelajaran PAI.

b. Perbedaan. Penelitian Riski Abdina Mawaddah melakukan penelitian pada tingkat pendidikan menengah pertama sedangkan yang akan dilakukan peneliti dilakukan pada tingkat pendidikan menengah atas.

2. Letri Olpita Sari, mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Institut Agama Islam Negeri Bengkulu melakukan penelitian yang serupa dengan judul “Gaya Belajar Siswa Dalam Poses Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kelas V SD Negeri 113 Bengkulu Selatan” . Hasil dari riset ini menentukan bahwa setiap siswa Kelas V SD Negeri 113 Bengkulu Selatan dalam proses belajarnya memiliki Tipe belajar yang beragam sejalan dengan daya kesanggupan belajar yang dimiliki setiap murid yang lebih banyak mempunyai tipe belajar visual dan auditorial.<sup>16</sup>

a. Persamaan. Persamaan penelitian Letri Olpita Sari dan Riset ini yaitu sama-sama mengkaji tentang tipe belajar yang dimiliki siswa dalam proses pembelajaran

---

<sup>15</sup>Riski Abdina Mawaddah, “*Gaya Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Marbau*”, (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019)

<sup>16</sup>Letri Olpita Sari, “*Gaya Belajar Siswa Dalam Poses Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kelas V SD Negeri 113 Bengkulu Selatan*”, (Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2020)

- b. Perbedaan. Dalam penelitian Letri Olpita Sari melakukan penelitian Pada mapel bahasa Indonesia sementara riset ini pada mata pelajaran PAI.
3. Rostati Nia, mahasiswi Jurusan Pendidikan Guru Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Lampung melakukan penelitian serupa dengan judul “Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SD Negeri 5 Metro Timur”. Hasil dari penelitian ini Ini menentukan bahwa tipe belajar mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 5 Metro Timur dimana mayoritas siswa memiliki gaya belajar auditorial.<sup>17</sup>
- a. Persamaan. Yang dilaksanakan prostatinia dengan riset penulis sama-sama mengkaji tentang tipe belajar yang dipunyai murid pada saat pembelajaran
- b. Perbedaan. Riset ini memakai metode kualitatif sedangkan riset yang dilaksanakan Rostati Nia memakai metode penelitian kuantitatif.

No	Nama dan judul	Persamaan	Perbedaan
1	Riski Abdina Mawaddah dengan judul Gaya Belajar Siswa Pada Pelajaran	sama-sama meneliti tentang gaya belajar pada mata pelajaran	Penelitian Riski Abdina Mawaddah melakukan penelitian pada

<sup>17</sup>Rostati Nia, “Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SD Negeri 5 Metro Timur “, (Lampung: Institut Agama Islam Negeri Lampung, 2020)

	Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Marbau	PAI.	tingkat pendidikan menengah pertama sedangkan yang akan dilakukan peneliti dilakukan pada tingkat pendidikan menengah atas.
2	Letri Olpita Sari dengan judul Gaya Belajar Siswa Dalam Poses Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kelas V SD Negeri 113 Bengkulu Selatan	sama-sama meneliti tentang gaya belajar yang dimiliki siswa dalam proses pembelajaran	penelitian Letri Olpita Sari melekukan penelitian pada mata pelajaran bahasa indonesia sedangkan penelitian ini pada mata pelajaran PAI
3	Rostati Nia dengan judul Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pendidikan	sama-sama meneliti tentang gaya belajar yang dimiliki siswa dalam proses	penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitati sedandkan

	Agama Islam Siswa Kelas IV SD Negeri 5 Metro Timur	pembelajaran	penelitian yang dilakukan Rostati Nia menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif
--	--	--------------	---